



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

doi.org/10.63822/3r286054

Hal. 427-433

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Strategi Pengelolaan Kelas Digital untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Studi Literatur

Dewi Safira Salsabila¹, Faiqotul Maghfirotus Syam², Sofiatul Riski³, Lailatul Usriyah⁴.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia¹⁻⁴

*Email: dewisafirasalsabila@gmail.com ; faiqotulsyam17@gmail.com ; sofiatulsofi3@gmail.com ;
lailatulusriyah1978@uinkhas.ac.id

Diterima: 30-05-2026 | Disetujui: 05-06-2026 | Diterbitkan: 07-06-2026

ABSTRACT

Advances in digital technology have driven changes in classroom management in elementary schools. Digital classroom management has become one of the strategies teachers can use to create more interactive and effective learning experiences that enhance student engagement. This study aims to analyze various digital classroom management strategies that can increase elementary school students' engagement in learning through a literature review. The method used is library research with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various relevant scientific sources, such as journals, books, and research articles, and were then analyzed using content analysis techniques. The results of the study indicate that effective digital classroom management strategies include the use of interactive learning media, game-based applications, digital reward systems, active communication between teachers and students, and the use of technology to support collaboration and learning monitoring. These strategies have been proven to enhance student learning engagement across behavioral, emotional, and cognitive dimensions. Furthermore, the success of digital classroom management is supported by teacher competence, the availability of technological resources, and school environment support. Thus, digital classroom management serves as an effective solution for enhancing elementary school students' learning engagement in the digital age.

Keywords: digital classroom management; student engagement; digital learning; elementary school; educational technology.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. Pengelolaan kelas digital telah menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif guna meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan kelas digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam belajar melalui tinjauan pustaka. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas digital yang efektif meliputi penggunaan media pembelajaran



interaktif, aplikasi berbasis permainan, sistem penghargaan digital, komunikasi aktif antara guru dan siswa, serta penggunaan teknologi untuk mendukung kolaborasi dan pemantauan pembelajaran. Strategi-strategi ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan belajar siswa pada dimensi perilaku, emosional, dan kognitif. Selain itu, keberhasilan pengelolaan kelas digital didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan sumber daya teknologi, dan dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, manajemen kelas digital muncul sebagai solusi efektif untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar di era digital

Katakunci: Pengelolaan kelas digital; keterlibatan belajar; pembelajaran digital; sekolah dasar; teknologi pendidikan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Salsabila , D. S., Syam, F. M., Riski, S. , & Usriyah, L. (2026). Strategi Pengelolaan Kelas Digital untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Studi Literatur. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 2(1), 427-433. <https://doi.org/10.63822/3r286054>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi digital melalui berbagai platform pembelajaran, aplikasi edukatif, dan media interaktif memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Jusman & Usman, 2025). Dalam konteks ini, pengelolaan kelas tidak lagi hanya berfokus pada pengaturan lingkungan fisik, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar berbasis teknologi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan belajar siswa (student engagement). Keterlibatan siswa mencerminkan partisipasi aktif, perhatian, antusiasme, serta motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, berbagai tantangan masih ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran digital, seperti rendahnya fokus siswa, kurang optimalnya interaksi belajar, serta keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif (Farazwati et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pengelolaan kelas digital yang tepat agar teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang dipadukan dengan strategi pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta kolaborasi siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan media interaktif, aplikasi pembelajaran, sistem penghargaan digital, dan pengelolaan aktivitas belajar yang terstruktur terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Saputra & Gymnastiar, 2025). Selain itu, keberhasilan pengelolaan kelas digital juga didukung oleh kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, serta ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji berbagai strategi pengelolaan kelas digital yang dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan tujuan menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait strategi pengelolaan kelas digital serta kontribusinya terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran digital yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas digital serta keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, serta artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai praktik pengelolaan kelas digital yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap keterlibatan belajar siswa (Zed, 2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber menggunakan kata kunci seperti *digital classroom management*, *student engagement*, *digital learning*, dan *elementary school students*. Selanjutnya, sumber-sumber yang ditemukan diseleksi berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas, dan keterbaruan publikasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran digital. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai strategi pengelolaan kelas digital yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Belajar Siswa dalam Kelas Digital

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa pengelolaan kelas digital yang baik dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Keterlibatan belajar terlihat dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, keberanian bertanya, partisipasi dalam diskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas (Mulyawati et al., 2025). Beberapa strategi yang sering digunakan guru dalam pengelolaan kelas digital meliputi penggunaan media pembelajaran interaktif, pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis game, pemberian umpan balik secara cepat, serta penerapan komunikasi yang aktif antara guru dan siswa. Strategi tersebut mampu membuat siswa lebih fokus dan tertarik mengikuti proses pembelajaran (Rusman, 2017).

Penggunaan video pembelajaran, kuis online, dan diskusi kelompok virtual juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan mengeksplorasi materi secara mandiri (Imansyah & Silviana, 2025). Keterlibatan belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam kelas digital, keterlibatan belajar tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran siswa saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga melalui keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan, memberikan respons, bertanya, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Farazwati et al., 2025). Pengelolaan kelas digital yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan perilaku siswa. Hal ini terlihat ketika siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas digital yang disediakan guru. Penggunaan media yang menarik membuat siswa tidak mudah bosan sehingga perhatian mereka terhadap pembelajaran menjadi lebih baik (Sanjaya, 2018).

Selain itu, pengelolaan kelas digital juga berpengaruh terhadap keterlibatan emosional siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, komunikasi yang ramah, serta adanya apresiasi dari guru dapat membuat siswa merasa senang dan dihargai. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya selama pembelajaran berlangsung.

Dari sisi keterlibatan kognitif, penggunaan teknologi digital membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, melihat video pembelajaran, serta

melakukan eksplorasi materi secara mandiri. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas digital yang melibatkan media interaktif, komunikasi yang efektif, serta aktivitas pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar baik dari aspek perilaku, emosional, maupun kognitif.

2. Strategi Pengelolaan Kelas Digital

Penerapan strategi kelas digital merupakan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik, dan merata, terutama dalam mengatasi ketimpangan kemampuan literasi siswa di tingkat dasar (Maya et al., 2026). Strategi ini berfokus pada pemanfaatan alat digital sederhana seperti fitur pengacakan nama (spin nama) untuk mengatur pembagian kelompok dan penempatan duduk, sehingga siswa dengan kemampuan berbeda dapat saling berinteraksi dan saling membantu. Inti strategi ini adalah sistem penghargaan berupa pujian, stiker, atau peran sebagai "Pemimpin Membaca" yang terbukti mampu meningkatkan motivasi, mengubah partisipasi pasif menjadi aktif, dan secara nyata menurunkan persentase siswa dengan literasi rendah dari 42% menjadi 19%, serta meningkatkan kategori sedang dan tinggi secara signifikan. Pendekatan ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas berbasis teknologi tidak hanya soal alat, tetapi cara menggunakannya untuk menumbuhkan semangat belajar dan kerjasama (Rukyawati & Azza, 2025).

Selain aspek motivasi, strategi kelas digital juga mencakup pengembangan sistem manajemen pembelajaran yang terstruktur dan adaptif. Guru merancang dan menggunakan aplikasi buatan sendiri untuk mengelola materi, aktivitas, dan evaluasi, baik untuk pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh, disertai sistem poin yang jelas sebagai bentuk penghargaan maupun sanksi (Raprap et al., 2025). Teknologi berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah akses informasi, meningkatkan kolaborasi, serta memantau perkembangan siswa secara lebih efisien (Norpin et al., 2024). Strategi ini juga menekankan pentingnya penyesuaian materi dan metode agar sesuai dengan karakteristik anak usia dasar, serta melibatkan orang tua sebagai mitra pendampingan. Meskipun ada tantangan seperti beban tambahan dan risiko gangguan konsentrasi, penerapan yang terencana dan konsisten terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa secara menyeluruh (Mardhiah et al., 2025).

Keberhasilan strategi kelas digital sangat bergantung pada sinergi antara kompetensi guru, ketersediaan fasilitas, dan dukungan lingkungan sekolah. Teknologi bukanlah tujuan akhir, melainkan alat bantu yang harus dikombinasikan dengan prinsip pengelolaan kelas yang baik: pencegahan masalah, dukungan berkelanjutan, dan penyesuaian terhadap kebutuhan individu siswa. Disarankan agar sekolah memberikan pelatihan rutin bagi guru dalam merancang strategi berbasis teknologi, menyediakan sarana literasi yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala agar pendekatan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan. Strategi kelas digital yang terintegrasi dengan sistem penghargaan dan pembelajaran kolaboratif menjadi solusi efektif untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan mampu meratakan kemampuan literasi sejak jenjang pendidikan dasar.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas Digital

Pengelolaan Kelas Digital di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat

mendukung maupun menghambat pelaksanaan pembelajaran. Faktor pendukung utamanya ialah sarana dan prasarana seperti proyektor yang dapat memberikan warna baru selama proses pembelajaran, ruang kelas yang cukup luas sehingga siswa dapat leluasa selama pembelajaran, dan adanya mentor yang membantu siswa menggunakan media pembelajaran (Resti Septikasari et al., 2025). Faktor lainnya yaitu kurikulum yang digunakan karena menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara terarah dan sistematis. Serta, faktor pendukungnya yaitu dari kepala sekolah dan guru lain juga berperan penting dalam menciptakan pengelolaan kelas yang efektif, baik melalui penyediaan fasilitas maupun pembinaan karakter dan perilaku positif siswa (Khotimah & Sukartono, 2022).

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang sering ditemui dalam pengelolaan kelas digital. Keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet yang tidak stabil masih menjadi kendala bagi sebagian siswa (Nabila et al., 2025), rendahnya literasi digital guru maupun siswa dapat menyebabkan pemanfaatan teknologi pembelajaran kurang optimal, dan kurangnya pengawasan selama pembelajaran yang menyebabkan menurunnya fokus belajar siswa akibat berbagai distraksi digital juga menjadi tantangan dalam pengelolaan kelas digital (Margareta et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak serta peningkatan kompetensi digital agar pengelolaan kelas digital dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas digital jadi salah satu cara yang efektif buat bikin pembelajaran di sekolah dasar lebih menarik dan nggak monoton. Dengan bantuan media interaktif, aplikasi game edukasi, sistem reward digital, serta komunikasi yang aktif antara guru dan siswa, suasana belajar jadi lebih hidup. Siswa nggak cuma hadir di kelas, tapi juga lebih semangat ikut belajar, berani bertanya, aktif diskusi, dan lebih mudah memahami materi. Teknologi juga membantu siswa belajar lebih mandiri sekaligus mendukung kerja sama dan pemantauan belajar.

Walaupun begitu, penerapan kelas digital masih punya beberapa tantangan, seperti keterbatasan perangkat, jaringan internet yang kurang stabil, dan kemampuan menggunakan teknologi yang belum sama pada setiap guru maupun siswa. Karena itu, keberhasilan kelas digital nggak cuma bergantung pada teknologinya saja, tapi juga perlu dukungan dari guru yang siap, fasilitas sekolah yang memadai, serta kerja sama dengan orang tua. Kalau semua saling mendukung, kelas digital bisa jadi solusi pembelajaran yang lebih efektif, seru, dan sesuai dengan kebutuhan siswa zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Farazwati, A., Hariandi, A., & Risdalina, R. (2025). Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran berbasis Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(3), 1093–1106. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i3.8777>
- Imansyah, M. N., & Silviana, U. (2025). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar pada Proses Pembelajaran. 1*, 10–17.
- Jusman, J., & Usman, A. (2025). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas



- Pembelajaran di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.879>
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794–4801. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>
- Mardiah, R., Rosmana, P. S., Amalia, M., Ariyanti, S., Zulfikar, F., & Fadilah. (2025). Penerapan Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(1), 315–325.
- Margareta, N., Dwi Asviani, F., Astuti, A., Pashya Koela, G., & Hariana, K. (2024). Implementasi Teknologi Pembelajaran Era Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Penerbit: Universitas Tadulako*, 12, 153–170.
- Maya, I., Damanik, N., & Maydevina, A. (2026). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Eduksara: Jurnal Kajian Pembelajaran Dasar*, 1(1), 58–73.
- Mulyawati, S., Zulfaidah, Z., Kustati, M., & Bashori, B. (2025). Strategi Gamifikasi sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SDN 11 Lolong Kota Padang. *Journal Sains Student Reseach (JSSR)*, 3(<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/issue/view/105>). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6960>
- Nabila, T., Febriyanti, F., & Zulkipli, Z. (2025). Pelaksanaan Program Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. *Wahana Karya Ilmiah ...*, 09(01), 1–9. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/13106%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/download/13106/4974>
- Norpin, N., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 444–448. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4896>
- Raprap, W. P., Rustiyana, H., Haryono, Firdaus, N., Pitaloka, W. P., Sudrajat, A., Permasih, D., & Aryadi, A. (2025). *The Act Of Teaching dalam Era Disrupsi* (S. Nurhaliza (ed.)). PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta.Indonesia.
- Resti Septikasari, Imam Rodin, & Maulana, Y. (2025). Strategi Guru Pemula Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *Finger: Journal of Elementary School*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.30599/nhcn8x92>
- Rukyawati, & Azza, A. (2025). Strategi pengelolaan kelas inovatif terhadap pengurangan ketimpangan literasi berbantuan teknologi digital siswa kelas 1 sd. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 4(2), 342–353.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. jakarta:kencana.
- Saputra, A. T. P., & Gymnastiar, A. M. (2025). Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 25(1), 27–37.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,.